

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pandemi covid-19 menyerang seluruh umat manusia di hampir seluruh dunia. Sejak Desember 2019, pandemi covid-19 telah banyak menyerang bahkan merenggut nyawa seluruh manusia. Aktivitas sehari-hari pun jadi tidak bisa dilakukan di luar rumah, karena pandemi ini menular dan banyak resiko yang akan ditimbulkan, yang paling buruk adalah kematian.

Begitu pula dengan fasilitas masyarakat seperti sekolah, tempat kerja, tempat ibadah, dan fasilitas umum yang dibatasi oleh pemerintah, yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 21 tahun 2020, pasal 4 ayat 1 dan 2:

- (1) Pembatasan Sosial Berskala Besar paling sedikit meliputi: a. peliburan sekolah dan tempat kerja; b. pembatasan kegiatan keagamaan; dan/atau c. pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum. (2) Pembatasan kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dan huruf b harus tetap mempertimbangkan kebutuhan pendidikan, produktivitas kerja, dan ibadah penduduk.<sup>1</sup>

Selama Pandemi Covid-19, seluruh aktivitas masyarakat diisi dengan hiburan-hiburan yang disajikan di media sosial, mulai dari Instagram, Facebook, Twitter dan TikTok. Begitu juga dengan aktivitas pendidikan, seluruh masyarakat beralih ke pembelajaran sinkronus, yakni interaksi pembelajaran antara guru dan siswa yang dilakukan pada waktu yang bersamaan, menggunakan teknologi telekonferensi seperti Zoom, Google Meet, dan lainnya. Selama pandemi, banyak kursus-kursus, pelatihan, atau program-program komunitas daring yang membuka kelas secara gratis dan berbayar, misalnya IndonesiaX, Coursera, Purwadhika, dan sebagainya. Kursus dan pelatihan tersebut bermacam-macam tujuannya, untuk keperluan akademik, karier, atau pengembangan diri.

---

<sup>1</sup> Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19), (PP No. 21 Tahun 2020)

KT&G (*Korea Tomorrow & Global Corporation*) adalah perusahaan tembakau terkenal di Korea Selatan, dengan penjualan tahunan lebih dari US\$4 miliar. KT&G berpartisipasi aktif melakukan kegiatan sosial kepada sesama, dengan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). KT&G terus berupaya menjadi perwakilan perusahaan Korea yang peduli kegiatan sosial.<sup>2</sup> KT&G SangSang Univ. Indonesia adalah salah satu komunitas yang menyelenggarakan dan memberi ruang untuk anak muda di Indonesia untuk mengenal budaya Korea, yakni tarian *K-POP*, *Cinema*, *Cooking*, *DJ Mixing* dan sebagainya. Pada awalnya, KT&G SangSang Univ. Indonesia membuka kegiatan sosial dengan kelas tatap muka, akibat pandemi, KT&G menerapkan kegiatan sosial secara virtual di masa pandemi, salah satunya adalah dengan mengadakan kegiatan sosial nontatap muka. Program ini bernama '*Sangsang Daring Class*'.

Program berbentuk kelas daring tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan psikomotorik (pengembangan kemampuan), kognitif (memperoleh pengetahuan), dan afektif (melatih keterampilan), dan membantu dalam mengisi waktu luang yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik, untuk mengisi waktu luangnya selama pandemi bukan dengan hal-hal yang negatif. Program ini direncanakan dan dijalankan KT&G SangSang Univ. Indonesia berbentuk kelas daring, peserta akan mendapatkan pembelajaran secara penuh dengan mendapatkan bimbingan dari tutor yang sesuai dengan bakat dan minat seseorang dalam menginginkan untuk menguasai dalam bidangnya masing-masing.

Saat ini, KT&G Sangsang Univ. Indonesia telah membuka kelas daring gratis dan bersertifikat sebanyak 11 kelas, salah satu kelas yang banyak diminati yakni, *Creative Writing* (Penulisan Kreatif). *Creative Writing* banyak diminati peserta karena ada banyak jenis dari penulisan kreatif, misalnya puisi, cerpen, *blog*, atau novel, dan banyak orang tersebar di media sosial dengan menunjukkan hasil karya mereka melalui tulisan-tulisan indah. Itu menandakan bahwa penulisan kreatif telah menjadi suatu hal yang biasa di masyarakat dan sangat berguna dalam kehidupan. Pada proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah

---

<sup>2</sup> Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas, (*KT&G*), diakses pada 16 Agustus 2022  
<https://id.wikipedia.org/wiki/KT%26G>.

atau di perguruan tinggi, merupakan sekolah pada focus penulisan sastra pada jalur pendidikan formal.

*Creative Writing* tidak hanya diperoleh di pendidikan formal akan tetapi dapat diperoleh secara pendidikan non-formal. *Creative Writing* dapat di peroleh secara non-formal seperti lembaga kursus dan pelatihan atau sekolah khusus untuk proses *Creative Writing* ini. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan sebanyak dua kali di SangSang Univ. Indonesia dengan narasumber peserta kelas *Creative Writing*, bahwa kelas *Creative Writing* memiliki berbagai macam *sub focus* materi yang dipaparkan.

Dengan banyaknya pilihan dalam berbagai materi diajarkan di kelas *Creative Writing* membuat banyak peminat untuk dapat belajar di SangSang Univ. Indonesia. Jenis penulisan yang sering dipilih dengan peserta didik sesuai dengan minat dan bakatnya ialah menulis fiksi dalam bentuk novel. SangSang Univ. Indonesia mempunyai tutor-tutor yang berprofesional dan memiliki latar belakang pengetahuan dalam pengalaman dalam bidangnya masing-masing yang sangat memadai, termasuk tutor *Creative Writing*. Dengan hal ini perlu dan penting adanya suatu penelitian yang akan membuat masyarakat mengetahui secara pasti dalam proses pembelajaran dengan judul “Proses Pembelajaran Peserta Kelas *Creative Writing* pada Program “SangSang Class” di SangSang Univ. Indonesia.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah:

1. Bagaimana proses pembelajaran peserta kelas *Creative Writing* pada program “SangSang Class” di SangSang Univ. Indonesia.
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses pembelajaran peserta kelas *Creative Writing* pada program “SangSang Class” di SangSang Univ. Indonesia.

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah, yaitu:

1. Untuk mengetahui rangkaian proses pembelajaran peserta kelas *Creative Writing* pada program “SangSang Class” di SangSang Univ. Indonesia.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses pembelajaran peserta kelas *Creative Writing* pada program “SangSang Class” di SangSang Univ. Indonesia.

### D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

#### 1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian diharapkan dapat menggambarkan proses pembelajaran yang ada di kelas *Creative Writing* pada program “SangSang Class” di SangSang Univ. Indonesia secara nonformal yang terkait pada interaksi, metode dan materi yang menjadi bahan ajar dalam proses pembelajaran.

#### 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi instruktur dan peserta didik dalam kelas *Creative Writing* yang mengenai proses pembelajaran kelas *Creative Writing* guna dalam meningkatkan kecerdasan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran pada program “SangSang Class” di SangSang Univ.